

PUSAT KESENIAN WAYANG ORANG SRIWEDARI DI SURAKARTA

Oleh : Nurul Kusumaningrum, Gagoek Hardiman, R. Siti Rukayah

Surakarta merupakan kota di Jawa Tengah yang sarat akan budaya dan memiliki beragam potensi kesenian yang mampu menarik para wisatawan baik domestic maupun mancanegara. Dengan slogan pariwisata "Solo The Spirit of Java", diharapkan kota Solo dapat menjadi pusat pelestarian dan pengembangan kebudayaan Jawa serta menjadi sumber inspirasi bagi daerah-daerah lain yang secara geokultural berada di bawah payung besar kebudayaan Jawa.

Salah satu kesenian asli Surakarta adalah Wayang Orang Sriwedari, yaitu seni drama tari yang mengambil cerita Ramayana dan Mahabharata sebagai induk ceritanya. Seni wayang orang merupakan warisan budaya nenek moyang sejak dahulu kala, turun temurun diwariskan dari generasi ke generasi melalui tradisi. Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, mempengaruhi lunturnya kepedulian dan apresiasi masyarakat terhadap seni pertunjukan tradisional wayang orang sebagai warisan luhur budaya bangsa.

Pusat Kesenian Wayang Orang Sriwedari tidak hanya sebagai tempat pertunjukan, namun dilengkapi dengan fasilitas yang dapat menunjang kelestarian seni tradisional teater wayang orang dan mengembangkan kesenian tersebut sehingga dapat bersaing dengan seni pertunjukan lainnya.

Kata kunci : Wayang Orang, Sriwedari, Pusat Kesenian, Surakarta

1. Latar Belakang

Wayang Orang Sriwedari merupakan salah satu kesenian teater tradisional khas kota Surakarta. Sesuai dengan visi kota Surakarta yaitu, "Terwujudnya Kota Sala Sebagai Kota Budaya Yang Bertumpu Pada Potensi Perdagangan, Jasa, Pendidikan, Pariwisata Dan Olahraga", perkembangan seni dan budaya pertunjukan wayang orang sudah selayaknya menjadi potensi yang dapat menjadi asset sekaligus simbol serta identitas kota Surakarta. Selain dapat menjaga dan melestarikan kesenian asli Jawa, pertunjukan wayang orang ini juga dapat menjadi sarana untuk mengenalkan kekayaan seni Indonesia pada mancanegara dengan harapan menjadi daya tarik tersendiri bagi sektor wisata dan budaya khususnya di kota Surakarta.

Keberadaan Pusat Kesenian Wayang Orang Sriwedari dapat menjadi wadah bagi penggiat seni teater tradisional khususnya bagi

seniman wayang orang sriwedari sebagai tempat berekspresi dan berkreaitivitas. Di dukung dengan fasilitas pendukung yang dapat mengedukasikan mengenai sejarah dan perkembangan wayang orang sriwedari, namun tetap rekreatif sehingga dapat menarik minat generasi muda kota Surakarta untuk ikut serta dalam melestarikan kesenian wayang orang.

2. Tinjauan Pustaka

Wayang berasal dari kata "Wayang Wwang" diambil dari bahasa Jawa kuno. Wayang berarti "bayangan", sedangkan Wwang berarti "orang". Menurut Hersapandi (dalam Soedarsono, 1998) Wayang Wong dapat diartikan sebagai sebuah 'pertunjukan wayang yang pelaku-pelakunya dimainkan oleh manusia'. Kesenian wayang orang merupakan bentuk perwujudan dari wayang kulit yang diperagakan melalui dialog dan

peran oleh manusia. Dasar ceritanya pun biasanya berdasarkan cerita epos Mahabharata dan Ramayana.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pusat dapat diartikan sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb). Sedangkan menurut Poerwadarminta (1966) pusat adalah semua yang diarahkan atau dikumpulkan pada pokok yang menjadi pempunan (berbagai urusan, hal, dan sebagainya). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kesenian dapat berarti perihal seni; keindahan.

3. Penekanan Desain Modern Kisho Kurokawa

Kisho Kurokawa (1934-2007) adalah arsitek kelahiran Nagoya, Jepang. Dikenal sebagai salah satu pelopor gerakan *metabolisme*, yaitu respon dari ledakan penduduk pada tahun 1960, pasca Perang Dunia II. Kisho Kurokawa memegang kuat prinsip kehidupan dan mengembangkan teori *metabolism* menjadi *simbiosis*. Komponen *simbiosis* dapat dibedakan menjadi :

- *Simbiosis of Interior and Eksterior*

Dalam budaya Jepang terdapat *intermediary space*, yaitu ruang antara. Hubungan yang diciptakan harus dinamis, selalu bergerak dan berubah. Oleh karena itu dalam *intermediary space* terdapat zona *netral/transisi*.

- *Simbiosis Of History and Present*

Sejarah digambarkan dalam suatu simbol/ lambing, elemen arsitektural berupa nilai, ide, *aesthetic*, *religions* yang nantinya ditransformasikan pada masa sekarang dalam bentuk dan juga makna baru.

- *Simbiosis Of Man and Technology*

Manusia dan *technology* menurut dunia modern adalah dua hal yang berbeda. Dalam pemikiran *simbiosis* perbedaan ini ditelusuri sampai pada intinya yaitu roh dan raga.

- *Simbiosis Of Mand and Nature*

Simbiosis yang terjadi antara manusia dengan alam sekitar. Tidak hanya *simbiosis* terhadap pohon, namun dengan alam secara keseluruhan dan kelestariannya.

4. Lokasi

Pusat Kesenian Wayang Orang Sriwedari berlokasi di tapak eksisting Gedung Wayang Orang Sriwedari di Jalan Slamet Riyadi no. 275, Surakarta dengan luas $\pm 10394 \text{ m}^2$.



Gambar 3.1 Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth



Gambar 3.2 Eksisting Gedung Wayang Orang Sriwedari

Sumber : Dokumentasi pribadi

5. Kesimpulan Perancangan

Tabel 5.1 Tabel Program Ruang Pusat Kesenian Wayang Orang Sriwedari

Jenis Ruang	Macam Ruang	Kapasitas	Satuan	Luas (m ²)
1	2	3	4	5
1. UNIT KEGIATAN PERTUNJUKAN				
Teater Besar	Hall	200	orang	160
	R Penonton	1000	orang	500
	Panggung	50	orang (maksimal)	200

	Orchestra pit	21	pengrawit	69.3
	R Latihan	35	orang	84
	R Tunggu Pemain	35	orang	28
	R Istirahat pemain	20	orang	68
	R Rias dan Ganti	2	unit (@15 orang)	120
	R Penyimpanan	1	unit	15.75
	R. Control Suara	1	unit	13.2
	R. Observasi	1	unit	4
	Auditorium sound-mixing	1	unit	4
	Loket Tiket	4	unit	12
	Kantor	3	unit	30
	Lavatory pemain	12	unit	12.24
Teater Kecil	Hall	70	orang	56
	R Penonton	350	orang	175
	Panggung	20	orang	80
	R Tunggu Pemain	20	orang	16
	R Istirahat pemain	15	orang	51
	R Rias dan Ganti	2	(@10 orang)	80
	R Penyimpanan	1	unit	15.75
	R Kontrol	1	unit	13.2
	Kantor	2	unit	20
	Lavatory pemain	4	unit	4.16
	loket tiket	2	unit	6
Open Teater	Panggung	1	unit	80
	R Penonton	150	unit	75
Jumlah				1949.83
Sirkulasi 30%				84.949
Sub Total				2534.779

2. UNIT KEGIATAN PENGELOLA				
R Penerima	Lobby	10	orang	8
	R Informasi	1	unit	6.98
R Pimpinan	R Kepala	1	unit	13.4
	R Wakil Kepala	1	unit	10
	R Tamu	1	unit	8.325
	Toilet	1	unit	1.04
R Bidang TU	R Kepala	1	unit	7.6
	Staff	7	orang	53.2
R Bidang Kesenian	R Kabid	1	unit	7.6
	Staff	4	orang	30.4
R Bidang Usaha Pemasaran	R Kabid	1	unit	7.6
	Staff	4	orang	30.4
R Bidang sarana & prasarana	R Kabid	1	unit	7.6
	Staff	10	orang	76
R Bidang perpustakaan	R Kabid	1	unit	7.6
	Staff	3	orang	22.8
R Bidang Museum	R Kabid	1	unit	7.6
	Staff	4	orang	30.4
R Rapat		1	unit	15.81
Lavatory		6	unit	6.24
Keamanan	pos jaga	2	orang	6
jumlah				364.95
Sirkulasi 20%				72.919
Sub Total				437.514
3. UNIT KEGIATAN PENDUKUNG				
Perpustakaan	Locker	1	unit	2.1
	R Adiminstrasi	3	orang	4.35
	R Koleksi Buku	9	rak	15.84
	R baca	30	orang	69
	Gudang	1	unit	6
jumlah				97.29
Sirkulasi 30%				29.187

Sub Total				126.477
Museum	R Informasi	1	unit	4.645
	R Display	1	unit	30
	Gudang	1	unit	6
jumlah				40.645
Sirkulasi 40%				16.258
Sub Total				56.903
R Kelas Sanggar	R Latihan	35	orang	84
	R Staff Pengajar	1	unit	10
	Locker	1	unit	2.7
R Seminar	Area duduk	50	orang	40
jumlah				136.7
Sirkulasi 30%				41.01
Sub Total				177.71
café	R makan	10	unit meja makan	27.3
	Dapur	1	unit	20
	counter kasir	1	unit	4
	gudang	1	unit	6
	lavatory	5	unit	5.2
	Loading Dock	1	unit	6
jumlah				68.5
Sirkulasi 30%				20.55
Sub Total				89.05
Art Shop	R Display	1	unit	25
	Gudang	1	unit	6
	Kasir	1	unit	4
	Loading Dock	1	unit	6
jumlah				41
Sirkulasi 30%				12.3
Sub Total				53.3
Mushola	R Sholat	10	orang	11.25
	R Wudhu	2	unit	1.54
	Locker	1	unit	0.6
	Lavatory	2	unit	2.08

jumlah				15.47
Sirkulasi 20%				3.094
Sub Total				18.564
TOTAL				522.004
4. UNIT KEGIATAN TEKNIS				
Rumah Jaga	R Tidur	1	unit	2
	Toilet	1	unit	1.04
	Pantry	1	unit	3.8
Power House	R Panel Listrik	1	unit	9
	R Genset & Trafo	1	unit	30
	R Pompa	1	unit	9
R CCTV		4	orang	8
R AHU		1	unit	50
R PBAX		1	unit	15
Menara air		1	unit	36
TPS		1	unit	25
jumlah				188.84
Sirkulasi 20%				37.768
Sub Total				226.608
5. PARKIR				
Parkir Pengunjung				
Mobil		12	unit	210.6
Sepeda Motor		90	unit	180
Bus pariwisata medium		2	unit	60
jumlah				450.6
Sirkulasi 100%				450.6
Sub Total				901.2
Parkir Pengelola				
Mobil		10	unit	168
Sepeda Motor		35	unit	70
jumlah				238
Sirkulasi 100%				238
Sub Total				476
Loading		1	unit	26.35

Unloading		(box truck ukuran sedang)	
Sirkulasi 100%			26.35
Sub Total			52.7
TOTAL			1429.9
			9

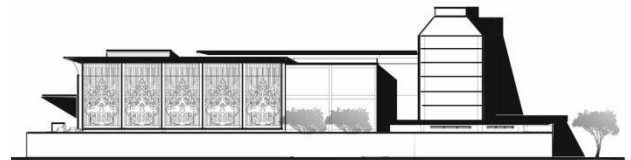
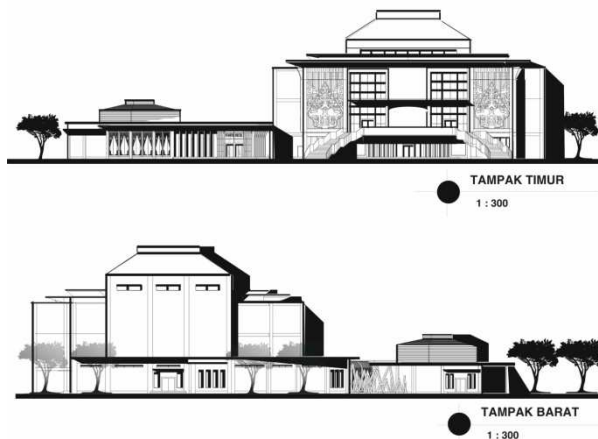
Tabel 5.2 Rekapitulasi Program Ruang Pusat Kesenian Wayang Orang Sriwedari

No	Jenis Unit Kegiatan	Luas (m ²)
1	Unit Kegiatan Pertunjukan	2590.38
2	Unit Kegiatan Pengelola	437.514
3	Unit Kegiatan Pendukung	522.004
4	Unit Kegiatan Teknis	226.608
5	Parkir	1429.9
Total Luas Ruang		5206.406

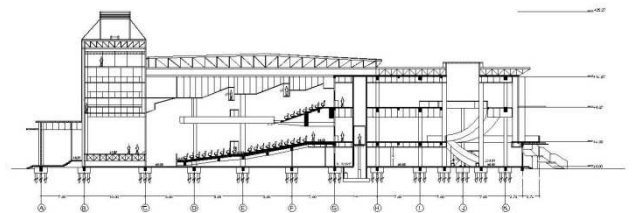
6. Desain



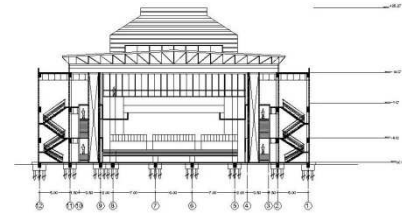
Siteplan



Tampak



POTONGAN A-A'



POTONGAN B-B'

Potongan Teater Besar



Perspektif Mata Burung



Perspektif Tampak Belakang



Sekuen

Fasad bangunan menggunakan secondary skin berbentuk gunung dengan material plat tembaga. Warna tembaga dominan untuk menonjolkan kesan Jawa



Sekuen penghubung teater besar dan teater kecil



Interior Auditorium Teater Besar

Interior auditorium menggunakan corak batik pada dindingnya dengan paduan warna coklat dan merah untuk menambah kesan mewah namun tidak menghilangkan sisi tradisional kebudayaan Jawa.

Daftar Pustaka

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Surakarta.
<http://www.pariwisatasoli.surakarta.go.id/>. 16 April 2014 (16.04)
- Haryanto, S. (1988). Pratiwimba Adhiluhung Sejarah dan Perkembangan Wayang. Jakarta : Penerbit Djambatan
- Mikha A. W., Yusita K. dan Lucky Basuki. (2013). Studi Terapan Konsep Metabolisme Dan Simbiosis Pada Bangunan Karya Kisho Kurokawa. *Jurnal Intra* 1(2) :1-11.
- Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2009 *Tentang Bangunan*. 26 November 2010. Surakarta
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 2002 *Tentang Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah*. 2 April 2002
- Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 1 tahun 2012 *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011 – 2031*. 28 Maret 2012. Surakarta
- Soedarsono, R.M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia & Pariwisata*. Jakarta : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Warsito. (2006). “Perencanaan & Perancangan Interior Pusat Kesenian Jawa Tengah Pada Gedung Pertunjukan Wayang Orang di Surakarta”. [Tugas Akhir] Jurusan Desain Interior, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Tidak Diterbitkan
- Yulianto, Tri. (2007). “Pengembangan Taman Sriwedari Sebagai Wisata Solo”. [Tugas Akhir] Jurusan Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Tidak Diterbitkan

